

**MANAJEMEN QOLBU (HATI) SEBAGAI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
(KAJIAN KITAB AL-MURSYIDUL ‘AMIN BAB ‘AJAIBUL QOLBI KARYA
IMAM AL-GHAZALI)**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Ibrahim Khalil

NIM: 1977011303

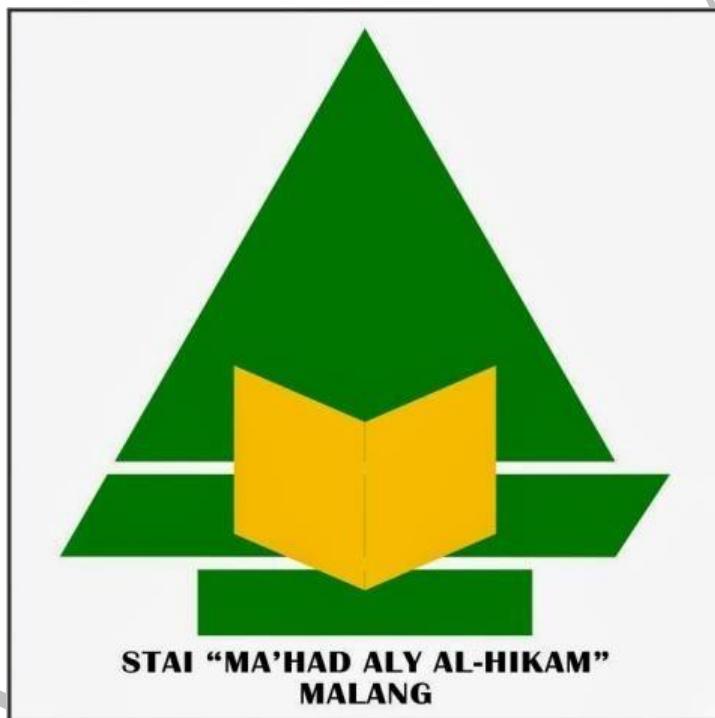


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM

MALANG

2023



**MANAJEMEN QOLBU (HATI) SEBAGAI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
(KAJIAN KITAB AL-MURSYIDUL ‘AMIN BAB ‘AJAIBUL QOLBI KARYA
IMAM AL-GHAZALI)**

Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’had Aly Al-Hikam Malanguntuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
Agama Islam

Oleh:

Ibrahim Khalil

NIM : 1977011303

PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA’HAD ALY AL-HIKAM

MALANG

2023



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI “B”

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222

website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail info@staima-alhikam.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI

Nama : Ibrahim Khalil

NIM/NIRM : 1977011303

Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi/ Tesis : MANAJEMEN QOLBU (HATI) SEBAGAI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK (KAJIAN KITAB AL-MURSYIDUL ‘AMIN BAB ‘AJAIBUL QOLBI KARYA IMAM AL-GHAZALI)

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Skripsi / Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Proposal Skripsi / Tesis.

Malang, 31-07-2023

Pembimbing



Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Imam Athoir Rokhman M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Manajemen Qolbu (Hati) Sebagai Konsep Pendidikan Akhlak (Kajian Kitab Al-Mursyidu Al-Amin Bab 'Ajaibu Al-Qolbi Karya Imam Al-Ghazali)" Ini telah dan dipertahankan di depan siding dewan pengaji pada tanggal

Dewan Pengaji,

Pengaji
Ketua Pengaji

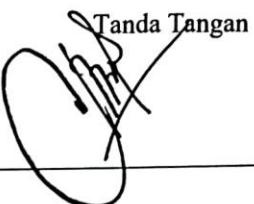
**Dr. Mochamad Nurcholiq,
M.Pd.**

Pengaji Utama

Handoko, M.Pd.

Sekertaris

**Laily Abida,
S.Psi.,M.Psi.,Psikolog**

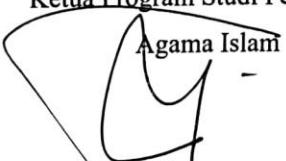
:

Tanda Tangan

:


:


Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan


Agama Islam

Imam Athoir Rokhman, M.Pd.
NIK 077.06.040

Ketua STAI Ma'had Aly al-Hikam Malang




Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.
NIK 077.06.010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibrahim Kholil
NIM : 1977011303
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Montong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok
Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila kemudian hari terbukti terdapat atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 31 juli 2023



Ibrahim Kholil

NIM : 1977011303

MOTTO

Jiwa manusia itu seperti cermin yang memantulkan bayangannya. Kebajikan akan membuat jiwa itu bersinar, sementara keburukan akan membuatnya gelap.

-Abu Hamid bin Muhammad bin Ahmad Al-Ghazali-

STAIMA AL-HIKAM

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Ta'ala atas limpahan segala nikmat dan rahmat keridhaan-Nya, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan hingga menemukan titik akhir dari banyaknya susunan kalimat yang ada.

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus untuk kedua orang tua saya, bapak Muttaqi dan ibu Zinurraini, serta saudara-saudara saya tercinta. Ribuan ungkapan terimakasih saya ucapkan kepada amaq dan inaq yang senantiasa berjuang dan melangitkan do'a-do'a nya untuk kami serta atas segala dukungan baik materi dan non materi. Terimakasih telah berjuang mengantarkan anak-anaknya untuk terus mencari ilmu. Maaf atas segala perbuatan dan perkataan yang secara sengaja maupun tidak sengaja yang menyinggung bahkan melukai hati kalian. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberi nikmat kesehatan, keberkahan, serta ridha-Nya untuk kita semua dan semoga segala dukungan semangat dan doanya kepada anak-anaknya selama ini dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT.

ABSTRAK

Ibrahim Kholil, 2023. *Manajemen Qolbu (Hati) Sebagai Konsep Pendidikan Akhlak (Kajian Kitab Al-Mursyidul ‘Amin Bab ‘Ajaibul Qolbi Karya Imam Al-Ghazali)*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang, Pembimbing Dr. Muhammad Nurcholiq, M.Pd

Kata Kunci: *Manajemen Hati, Pendidikan Akhlak, Imam Al-Ghazali*

Hati dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Hati merupakan hakikat dan sintesis dari segala motif perilaku dan perkataan seseorang. Seperti apa rupa atau penampakan hati seseorang tercermin dari segala sesuatu yang ia lakukan dan katakan. Abu Hamid Muhammad al-Ghazali atau yang sering kita ketahui dengan panggilan al-Ghazali merupakan *sufiyah* yang banyak mengulas tentang hati dan akhlak diberbagai kitabnya, al-Ghazali mengatakan jika hati itu bersih maka perilaku akan baik, sebaliknya jika hati itu kotor maka perilaku akan buruk.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan manajemen qolbu (hati) perspektif Imam Al-Ghazali, dan menjelaskan manajemen qolbu (hati) sebagai konsep pendidikan akhlak. Fokus penelitian ini yaitu mengetahui cara pengelolaan hati sebagai konsep pendidikan akhlak perspektif Al-Ghazali dalam kitab Al-Mursyidul ‘Amin Bab ‘Ajaibul Qolbi. Pendekatan ini menggunakan historis-faktual (*factual approach*) dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bahan primer dan sekunder.

Hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai data yang ada di dalam penelitian yaitu, 1). Hasil peneliti menunjukkan bahwa manajemen qolbu (hati) menurut Imam Al-Ghazali adalah bagaimana cara kita mengelola hati agar selalu bersih dari kotoran-kotoran yang menyebabkan *terhijab*-nya hati, karena hati adalah hakikat manusia, segala tindak tanduk manusia tergantung pada hatinya. 2). Manajemen qolbu (hati) sebagai konsep pendidikan akhlak perspektif Imam Al-Ghazali adalah terbentuknya implementasi akhlak dari hasil *me-manaje* hati. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cerminan hati yang dihasilkan setelah dikelola atau tidak akan mencerminkan sebuah perilaku atau akhlak. Jika hati *ter-manaje* dengan baik maka cerminan perbuatan akan menjadi baik, begitu sebaliknya jika hati gagal atau tidak *ter-manaje*, maka cerminan perbuatan akan menjadi buruk, bahkan sampai merugikan orang lain.

ABSTRACT

Ibrahim Kholil, 1977011303. Qolbu (Heart) Management as a Concept of Moral Education (Study of Kitab Al-Mursyidul 'Amin Chapter 'Ajaibul Qolbi by Imam Al-Ghazali).. Thesis. Islamic Eduaction Department, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Advisor : Dr. Rosidin M.Pd

Keywords: Heart Management, Moral Education, Imam Al-Ghazali

The heart and morals are inseparable. The heart is the essence and synthesis of all motives for one's behaviour and speech. What a person's heart looks like is reflected in everything he does and says. Abu Hamid Muhammad al-Ghazali or what we often know as al-Ghazali is a Sufiyah who reviews a lot about the heart and morals in his various books, al-Ghazali said that if the heart is clean then the behaviour will be good, otherwise if the heart is dirty then the behaviour will be bad.

The purpose of this study is to describe the management of the qolbu (heart) perspective of Imam Al-Ghazali, and explain the management of the qolbu (heart) as a concept of moral education. The focus of this research is to know how to manage the heart as a concept of moral education from Al-Ghazali's perspective in the book Al-Mursyidul 'Amin Chapter 'Ajaibul Qolbi. This approach uses historical-factual (factual approach) with the type of library research. The data used in this research is using primary and secondary materials.

The results of the research obtained from various data in the study are, 1). The results showed that qolbu (heart) management according to Imam Al-Ghazali is how we manage the heart to always be clean from impurities that cause the hijab of the heart, because the heart is the essence of man, all human actions depend on his heart. 2). Qolbu (heart) management as a concept of moral education in Imam Al-Ghazali's perspective is the formation of moral implementation from the results of managing the heart. So, it can be concluded that the resulting reflection of the heart after being managed or not will reflect a behaviour or character. If the heart is well-managed, the reflection of actions will be good, and vice versa if the heart fails or is not managed, then the reflection of actions will be bad, even to the detriment of others.

Date 02-08-2023	Head Of Islamic Eduaction Department  <u>Imam Athoir Rokhman, M.Pd</u> 077.06.040
--------------------	---

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah- Nya kepada peneliti, sehingga berhasil menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Sholawat Serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu dari rangkaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti. Keberhasilan peneliti dalam penelitian skripsi ini, bukanlah kinerja peneliti semata, melainkan berkat rahmat dan pertolongan Allah Swt. Juga dukungan berbagai pihak yang senantiasa memberi bantuan material maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Muttaqi dan ibunda Zinurraini yang tiada lelah dan henti mencurahkan segala tenaga, pikiran, do'a dan semangat kepada peneliti hingga kini yang budinya peneliti tidak dapat balaskan.
2. Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd. selaku ketua STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
3. Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd. yang selalu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Imam Athoir Rokhman M.Pd. yang selalu memberi motivasi dan semangat
5. Seluruh dosen STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pemikirannya dalam membimbing kami.
6. Nila Maulatush Firdausy, partner berdiskusi sekaligus penyemangat dan motivator dalam segala hal.

7. Seluruh sahabat SEMAR yang selalu membersamai peneliti sampai detik ini
8. Sahabat-sahabat PMII Komisariat Ibnu Atha'illah yang selalu membantu dan menemani berdiskusi penelitian ini
9. Seluruh teman-teman seperjuangan kuliah angkatan 2019.

STAMA AL-HIKAM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBERAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
A. Pengertian.....	xviii
B. Konsonan	xviii
C. Keterangan Tambahan	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	13
G. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
2. Data dan Sumber Data Penelitian	17
3. Pengumpulan Data	19
4. Analisis Data.....	20

5. Keabsahan Data	21
BAB II.....	23
KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Perspektif Teoritis	23
1. Manajemen <i>Qolbu</i> (Hati).....	23
2. Konsep Pendidikan Akhlak	33
B. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III	46
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum.....	46
1. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan al-Ghazali	46
2. Karya-karya Imam Al-Ghazali	50
3. Tentang Kitab	53
4. Struktur Kitab	54
B. Paparan Data	56
1. Manajemen Qolbu (Hati) Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Al-Mursyidul ‘Amin Bab ‘Ajaibul Qolbi	56
2. Manajemen Qolbu (Hati) Sebagai Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Al-Mursyidul ‘Amin Bab ‘Ajaibul Qolbi	60
C. Temuan Penelitian	65
BAB IV.....	66
PEMBAHASAN	66
A. Manajemen <i>Qolbu</i> (Hati) Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali.....	66
B. Manajemen Qolbu (Hati) Sebagai Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali	81
BAB V	95
PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran-saran	96
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101
RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang relevan/sebelumnya.....	11
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	45

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lembar Bimbingan Skripsi.....	101
Gambar 2. Kitab	102

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR LAMPIRAN

Riwayat Hidup	104
---------------------	-----

STAIMA AL-HIKAM

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pengertian

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab –semisal penulis asal Indonesia–, ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u/1987 tentang Transliterasi Arab–Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.

B. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambangkan	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	‘ (koma terbalik)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N

س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ء	' (Apostrof)
		ي	Y

C. Keterangan Tambahan

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”. Kasroh dengan “i”, dlommah dengan “u”.

Vokal Panjang	Vokal Panjang	Diftong
I	A	Ā
I	I	Ī
U	U	Ū

Kata yang diakhiri oleh *ta' marbutah* (ٰ) ditransliterasikan dengan huruf "h".

Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf "t". Contoh:

امليّة سورة البقرة	= <i>ahliyyah</i> = <i>sûrat al-Baqarah</i> , not <i>sûrah al-Baqarah</i>
-------------------------------------	--

Artikel *alif-lām* (ا) ditransliterasikan sebagai *al-*. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel *alif-lām* ditransliterasikan sebagai '*l*'. Contoh:

Ayat **أهل السنة والجماعة** = *ahl al-sunnah wa'l-jamā'ah*
 al-Qur'an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya

(pronunciation). Contoh:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ، وَلِمَنْ يَا أَنْبِيَاءٍ الْمُنَّاسُ	=	<i>yā ayyuha 'n-nās, bukan yā ayyuhā al-nās</i>
ذَلِكَ الْكِتَابُ لِرَبِّ الْجِinnَاتِ	=	<i>dzālika l-kitābu lā rayba fīh, bukan zhālik al-kitāb lā rayb fīh</i>